

## Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, IPM, dan Kemiskinan Terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka Kabupaten/Kota Provinsi Bali Tahun 2017-2021

Yuliana Rachmawati Sutrisno<sup>a</sup>, Zainal Arifin<sup>b</sup>

<sup>a,b</sup>Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Malang, Indonesia.

\* Corresponding author: [yulianarachmawatis@gmail.com](mailto:yulianarachmawatis@gmail.com)

### Artikel Info

Article history:

Received January 15, 2024

Revised January 22, 2024

Accepted January 23, 2024

Available online January 23, 2024

### Abstract

*This study aims to determine the effect of economic growth, human development index, and poverty on the open unemployment rate in regencies/cities in Bali Province in 2017-2021. The data used comes from the Central Bureau of Statistics (BPS). The analysis used in this study is multiple linear regression analysis using the Fixed Effect Model (FEM) approach to determine the influence of economic growth, HDI, and poverty on the open unemployment rate. The results of the analysis show that economic growth, HDI, and poverty affect the available unemployment rate in districts/cities in Bali.*

**Keywords:** *Economic Growth; Human Development Index; Poverty; Unemployment*

JEL Classification:  
F43

### Abstrak

*Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh pertumbuhan ekonomi, indeks pembangunan manusia, dan kemiskinan terhadap tingkat pengangguran terbuka pada Kabupaten/Kota di Provinsi Bali tahun 2017-2021. Data yang digunakan bersumber dari Badan Pusat Statistik (BPS). Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda dengan menggunakan pendekatan Fixed Effect Model (FEM) untuk mengetahui adanya pengaruh antara pertumbuhan ekonomi, IPM, dan kemiskinan terhadap tingkat pengangguran terbuka. Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi, IPM, dan kemiskinan berpengaruh pada tingkat pengangguran terbuka di Kabupaten/Kota di Provinsi Bali.*

## PENDAHULUAN

Menurut (DPR, 2013) Pengangguran terbuka ialah bagian dari angkatan kerja yang menganggur atau tengah mencari pekerjaan. Menurut Badan Pusat Statistik, pengangguran terbuka sebagai berikut: Pertama,

mereka yang tidak punya pekerjaan dan mencari pekerjaan. Kedua, mereka yang tidak mempunyai pekerjaan dan menyiapkan usaha. Ketiga, mereka yang tak punya pekerjaan dan tidak mencari pekerjaan karena merasa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan. Keempat, mereka yang sudah punya pekerjaan tetapi belum mulai bekerja. Masalah tersebut dapat dipengaruhi oleh beberapa indikator diantaranya pertumbuhan ekonomi, indeks pembangunan manusia, dan kemiskinan.

Menurut (Statistik, 2022) pada hakikatnya pertumbuhan ekonomi merupakan serangkaian usaha dan kebijakan yang bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat, memperluas lapangan kerja serta pemerataan pembagian pendapatan masyarakat dan mengusahakan pergeseran proses kegiatan ekonomi dari sektor sekunder menjadi sektor primer dan tersier. Pertumbuhan ekonomi juga merupakan sarana utama untuk mensejahterakan masyarakat melalui pembangunan ketenaga kerja di Indonesia, dalam hal ini masalah utama dan mendasar dalam ketenagakerjaan di Indonesia adalah masalah upah yang rendah dan tingkat pengangguran tinggi serta pertambahan penduduk yang terus meningkat, hal tersebut disebabkan karena pertambahan tenaga kerja baru jauh lebih besar dibandingkan dengan pertumbuhan lapangan pekerjaan yang dapat disediakan tiap tahunnya.

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) atau Human Development Indeks (HDI) adalah pengukuran perbandingan dari harapan hidup, melek huruf, Pendidikan dan standar hidup untuk semua negara seluruh dunia (Siswati & Hermawati, 2018). Usaha untuk penduduk mempunyai peluang untuk berumur panjang dengan kondisi sehat, memiliki pengetahuan serta keahlian yang dapat digunakan untuk menciptakan kesempatan mengaplikasikan kemampuan yang dimiliki pada kegiatan produktif dan menambah taraf hidupnya ialah tujuan dari pembangunan manusia

Kemiskinan adalah kondisi dimana seseorang atau keluarga tidak mampu memenuhi kebutuhan primer. Penyebab kemiskinan bermula pada teori lingkaran kemiskinan (*vicious circle of poverty*) dari Nurkse 1953. Menurut (Statistik, 2021) untuk mengukur kemiskinan harus menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar. Dengan pendekatan ini kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Jadi, penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran perkapita perbulan di bawah garis kemiskinan.

Bali memiliki pengaruh besar bagi perkembangan dunia pariwisata Indonesia. Provinsi Bali sering kali dijadikan menjadi destinasi yang paling menarik untuk didatangi wisatawan mancanegara dan domestik. Sektor tersebut memiliki peran yang sangat penting dalam pembangunan ekonomi

karena melalui sektor pariwisata tersebut dapat menekan tingkat pengangguran karena banyaknya lapangan pekerjaan. Tingkat Pengangguran Terbuka dijadikan sebagai indikator utama dalam mengukur besarnya tingkat pengangguran dalam angkatan kerja (Nugroho & Marseto, 2017)

**Tabel 1. Tingkat Pengangguran Terbuka Kabupaten/Kota Provinsi Bali Tahun 2017-2021**

KABUPATEN/ KOTA	TAHUN				
	2017	2018	2019	2020	2021
Kab. Jembrana	0.67	1.39	1.44	4.52	4.11
Kab. Tabanan	1.79	1.43	1.29	4.21	3.94
Kab. Badung	0.48	0.44	1.4	6.92	6.93
Kab. Gianyar	1.02	1.60	1.46	7.53	6.90
Kab. Klungkung	0.94	1.41	1.57	5.42	5.35
Kab. Bangli	0.48	0.80	0.75	1.86	1.80
Kab. Karangasem	0.72	0.99	0.62	2.42	2.32
Kab. Buleleng	2.41	1.84	3.12	5.19	5.38
Kota Denpasar	2.63	1.82	2.29	7.62	7.02
<b>Provinsi Bali</b>	1.48	1.37	1.57	5.63	5.37

Denpasar, ibu kota provinsi Bali di Indonesia, terletak di pulau Bali, yang mencakup area seluas 5. Bali terdiri dari 8 wilayah, 1 kota, 57 kecamatan dan 636 desa serta mempunyai jumlah penduduk sebanyak 4,27 jiwa pada bulan Juni 2021. Data pada tabel menunjukkan perbedaan kondisi kesejahteraan sosial tiap daerah dan kota. - Berbeda. Pengangguran tertinggi periode 2017 hingga 2021 dipegang oleh Kota Denpasar. Pengangguran terendah periode 2017 hingga 2021 dipegang oleh Kabupaten Bangli. Berdasarkan uraian di atas, peneliti ingin mempelajari IPM, dampak pertumbuhan ekonomi dan kemiskinan terhadap level pengangguran yang dilaporkan pada kabupaten/kota di Provinsi Bali.

Berdasarkan uraian di atas terdapat beberapa penelitian terdahulu yang pernah dilakukan yaitu: Dalam penelitian (Garnella et al., 2020) yang berjudul "Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Indeks Pembangunan Manusia, Kemiskinan Terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka di Provinsi Aceh". Jenis penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini menggunakan data panel, yaitu dengan menggabungkan data cross section dan data time series. Data cross section pada penelitian ini adalah 10 Kabupaten/Kota di Provinsi Aceh dan data time series pada penelitian ini adalah tahun 2011 s/d 2018. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data sekunder yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik dengan cross section 10 kabupaten/kota di Provinsi Aceh dan time series selama 8 tahun.. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi, indeks

pembangunan manusia berpengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat pengangguran terbuka di Provinsi Aceh. Sedangkan kemiskinan berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap tingkat pengangguran terbuka di Provinsi Aceh. Selanjutnya penelitian oleh (Yuniarti & Imaningsih, 2022) dengan judul “Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Indeks Pembangunan Manusia, Kemiskinan Terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka di Kabupaten Sidoarjo”. Penelitian ini menggunakan pendekatan metode regresi linier berganda dengan menguji asumsi BLUE dilakukan pada studi guna membuktikan hasil bahwa studi ini lulus uji asumsi klasik. Hasil memperlihatkan bahwa dampak variabel pertumbuhan ekonomi dan tingkat kemiskinan berpengaruh negatif signifikan dan positif signifikan sedangkan variabel Indeks Pembangunan Manusia tidak memiliki pengaruh terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka di Kabupaten Sidoarjo (Hermawan & Yusran, 2017). Penelitian ini dilaksanakan di Kabupaten Sidoarjo dengan ruang lingkup periode 15 tahun yakni 2006 sampai tahun 2020. Variabel dependen atau terikat yaitu Tingkat Pengangguran Terbuka, dan untuk variabel independent atau bebas diantaranya Pertumbuhan Ekonomi, IPM, dan Kemiskinan. Penelitian penelitian (Masdi et al., 2023) yang berjudul “Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia (IPM), Kemiskinan, Pengangguran Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Aceh”. Jenis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu data kualitatif dan kuantitatif. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh kedua variabel, maka digunakan Teknik analisis regresi linier sederhana. Hasil penelitian menyatakan variabel Indeks Pembangunan Manusia dan variabel Pengangguran tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel pertumbuhan ekonomi, dikarenakan terdapat hubungan negatif antara Indeks Pembangunan Manusia dengan Pertumbuhan Ekonomi. Sedangkan variabel pengangguran tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel pertumbuhan ekonomi, meningkatnya pengangguran berdampak pertumbuhan ekonomi menurun karena daya beli masyarakat turun juga dipengaruhi oleh faktor keamanan sehingga mengakibatkan kurangnya minat bagi pengusaha untuk berinvestasi oleh karena itu pemerintah harus berupaya untuk mencari investor dan menjaga keamanan yang stabil serta program pemerintah harus ada peningkatan terhadap sumber daya manusia sehingga nilai IPM lebih meningkat.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Indeks Pembangunan Manusia, dan Kemiskinan Terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka Kabupaten/Kota Provinsi Bali Tahun 2017-2021.

**METODE PENELITIAN**

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Tingkat Pengangguran Terbuka sebagai variabel dependen (Y), Pertumbuhan Ekonomi (X1), Indeks Pembangunan Manusia (X2), dan Kemiskinan (X3) sebagai variabel independen. Penelitian ini menggunakan data sembilan Kabupaten/kota provinsi Bali dengan periode waktu 2017-2021. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan secara kuantitatif menggunakan data panel yaitu gabungan data time series dan cross section. Penelitian ini menggunakan metode regresi linier berganda yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan ekonomi, indeks pembangunan manusia dan kemiskinan terhadap tingkat pengangguran terbuka. Penelitian ini bersifat deskriptif analisis tujuannya untuk menjabarkan lebih teliti untuk menentukan terjadinya pengaruh dari variable bebas terhadap variable terikat, yang nantinya akan diketahui teori yang berkaitan dengan hipotesis apakah diterima atau ditolak. Bentuk persamaan regresi data panel ini sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e \dots\dots\dots (1)$$

Y= Tingkat Pengangguran Terbuka; a= Bilangan Konstan;  $\beta^1 \beta^2 \beta^3$ = Koefisien Regresi; X1=Pertumbuhan Ekonomi; X2=Indeks Pembangunan Manusia; X2= Indeks Pembangunan Manusia; X2= Indeks Pembangunan Manusia; X3= Kemiskinan; e= Standar Error

Analisis data dilakukan dengan metode *Common Effect, Fixed Effect*, dan *Random Effect*. Uji kriteria model menggunakan Uji Chow dan Uji Hausman. Uji statistic antara lain Uji t, Uji F, dan R2 untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan maupun secara parsial (Sukirno, 2002).

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Analisis Regresi Linier Berganda Uji Model Data Panel**

Dengan menggunakan analisis regresi linier data panel, penelitian ini berusaha untuk memastikan apakah terdapat pengaruh pertumbuhan ekonomi, indeks pembangunan manusia, dan kemiskinan terhadap tingkat pengangguran terbuka. Dalam penelitian ini data cross sectional dan time series digabungkan dengan menggunakan teknik data panel. Perangkat lunak Eviews 9 digunakan untuk mempermudah perhitungan.

Hasil analisis regersi data panel menggunakan tiga metode analisis yang berbeda adalah sbagai berikut:

**Common Effect Model**

$$Y = -32.56155 - 0.308888 * X1 + 0.406788 * X2 + 1.241840 * X3 \dots\dots\dots(2)$$

Hasil regresi data panel dengan menggunakan uji model *common effect*

diatas menunjukkan bahwa, variabel Pertumbuhan Ekonomi memperoleh nilai koefisien sebesar -0.308888, nilai t-statistik sebesar -13.23579 dan nilai probabilitas sebesar 0.0000 atau <0,05 maka dapat dinyatakan bahwa variabel Pertumbuhan Ekonomi berpengaruh terhadap tingkat pengangguran terbuka di Kabupaten/kota Provinsi Bali.

Variabel nilai indeks pembangunan manusia memperoleh nilai koefisien sebesar 0.406788, nilai t-statistik sebesar 7.251930 dan nilai probabilitas sebesar 0.0000 atau <0,05, maka dapat dinyatakan bahwa variabel indeks pembangunan manusia berpengaruh terhadap tingkat pengangguran terbuka di Kabupaten/kota Provinsi Bali.

Variabel kemiskinan memperoleh nilai koefisien sebesar 0.007622, nilai t-statistik sebesar 5.900728 dan nilai probabilitas sebesar 0.0000 atau <0,05, maka dapat dinyatakan bahwa variabel kemiskinan berpengaruh terhadap tingkat pengangguran terbuka di Kabupaten/kota Provinsi Bali.

#### **Fixed Effect Model**

$$Y = -66.92800 - 0.287575 * X_1 + 0.858688 * X_2 + 1.408449 * X_3 \dots \dots \dots (3)$$

Hasil regresi data panel dengan menggunakan uji model *fixed effect model* diatas menunjukkan bahwa, variabel Pertumbuhan Ekonomi memperoleh nilai koefisien sebesar -0.287575, nilai t-statistik sebesar -11.44981 dan nilai probabilitas sebesar 0.0000 atau <0,05 maka dapat dinyatakan bahwa variabel Pertumbuhan Ekonomi berpengaruh terhadap tingkat pengangguran terbuka di Kabupaten/kota Provinsi Bali.

Variabel indeks pembangunan manusia memperoleh nilai koefisien sebesar 0.858688, nilai t-statistik sebesar 3.475101 dan nilai probabilitas sebesar 0.0015 atau <0,05, maka dapat dinyatakan bahwa variabel Indeks Pembangunan Manusia berpengaruh terhadap tingkat pengangguran terbuka di Kabupaten/kota Provinsi Bali.

Variabel kemiskinan memperoleh nilai koefisien sebesar 1.408449, nilai t-statistik sebesar 4.137575 dan nilai probabilitas sebesar 0.0002 atau >0,05, maka dapat dinyatakan bahwa variabel kemiskinan berpengaruh terhadap tingkat pengangguran terbuka di Kabupaten/kota Provinsi Bali.

#### **Random Effect Model**

$$Y = -34.36318 - 0.310572 * X_1 + 0.427093 * X_2 + 1.307335 * X_3 \dots \dots \dots (4)$$

Hasil regresi data panel dengan menggunakan uji model *random* diatas menunjukkan bahwa, variabel Pertumbuhan Ekonomi memperoleh nilai koefisien sebesar -0.310572, nilai t-statistik sebesar -14.86529 dan nilai probabilitas sebesar 0.0000 atau <0,05 maka dapat dinyatakan bahwa variabel kemiskinan berpengaruh terhadap tingkat pengangguran terbuka di Kabupaten/kota Provinsi Bali.

Variabel indeks pembangunan manusia memperoleh nilai koefisien sebesar 0.427093, nilai t-statistik sebesar 6.358971 dan nilai probabilitas

sebesar 0.0000 atau  $<0,05$ , maka dapat dinyatakan bahwa variabel Indeks Pembangunan Manusia berpengaruh terhadap tingkat pengangguran terbuka di Kabupaten/kota Provinsi Bali.

Variabel kemiskinan memperoleh nilai koefisien sebesar 1.307335, nilai t-statistik sebesar 5.382570 dan nilai probabilitas sebesar 0.0002 atau  $>0,05$ , maka dapat dinyatakan bahwa variabel kemiskinan berpengaruh terhadap tingkat pengangguran terbuka di Kabupaten/kota Provinsi Bali.

### **Model Terbaik**

$\beta_0$  = Nilai Konstanta, yakni sebesar -66.92800 diartikan bahwa jika seluruh variabel independent ( $X_1, X_2, X_3$ ) dianggap konstan maka tingkat pengangguran terbuka akan mengalami peningkatan sebanyak -66,92 persen.

$\beta_1$  = Koefisien regresi  $X_1$  yakni sebesar -0.287575 yang menyatakan bahwa setiap penambahan 1% pada pertumbuhan ekonomi maka akan menurunkan tingkat pengangguran terbuka sebesar 0,2%.

$\beta_2$  = Koefisien regresi  $X_2$  yakni sebesar 0.858688 yang menyatakan bahwa setiap penambahan 1% pada indeks pembangunan manusia maka akan menurunkan tingkat pengangguran terbuka sebesar 0,8%.

$\beta_3$  = Koefisien regresi  $X_3$  yakni sebesar 1.408449 yang menyatakan bahwa setiap penambahan 1% pada kemiskinan maka akan menurunkan tingkat pengangguran terbuka sebesar 1,4%.

**Tabel 2. Hasil Uji Regresi *Fixed Effect Model***

<b>Variable</b>	<b>Coefficient</b>	<b>t-Statistic</b>	<b>Prob.</b>
C	-66.92800	18.82489	0.0012
Pertumbuhan Ekonomi (X1)	-0.287575	0.025116	0.0000
IPM (X2)	0.858688	0.247097	0.0015
Kemiskinan (X3)	1.408449	0.340405	0.0002
R-Square	0.913310		
Adj. R-Square	0.884413		
F-Statistic	31.60611		
Prob. (F-Statistik)	0.000000		

### **Uji Hipotesis**

#### **Uji t**

Variabel Pertumbuhan Ekonomi

Nilai prob. t-statistik sebesar 0,0000 atau  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Sehingga dapat diartikan bahwa variabel pertumbuhan ekonomi berpengaruh signifikan terhadap tingkat pengangguran terbuka kabupaten/kota Provinsi Bali.

#### **Variabel Indeks Pembangunan Manusia.**

Output tersebut dapat diketahui bahwa nilai prob. t-statistik sebesar

0,0015 atau  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Sehingga dapat diartikan bahwa variabel indeks pembangunan manusia berpengaruh signifikan terhadap tingkat pengangguran terbuka kabupaten/kota Provinsi Bali.

#### **Variabel Kemiskinan**

Output tersebut dapat diketahui bahwa nilai prob. t-statistik sebesar 0,0002 atau  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Sehingga dapat diartikan bahwa variabel kemiskinan berpengaruh signifikan terhadap tingkat pengangguran terbuka kabupaten/kota Provinsi Bali.

#### **Uji F**

Pengujian secara simultan dengan uji F diketahui bahwa nilai prob. (F-Statistik) sebesar 0,000000 atau  $< 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa secara serentak variabel pertumbuhan ekonomi, indeks pembangunan manusia, dan kemiskinan berpengaruh signifikan terhadap tingkat pengangguran terbuka kabupaten/kota Provinsi Bali.

#### **Uji Koefisien Determinasi**

Hasil uji koefisien determinasi dalam penelitian ini sebesar 0.91 atau 0.91% hal ini menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi, indeks pembangunan manusia, dan kemiskinan berpengaruh 0.

**Tabel 3. Hasil Uji Koefisien Determinasi**

R-Square	0.913310
Adj. R-Squared	0.884413

## **PEMBAHASAN**

### **Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka**

Variabel Pertumbuhan Ekonomi dilihat Hasil pengujian dengan cara *model fixed effect (FEM)* ini dikatakan jika nilai koefisien variabel Pertumbuhan Ekonomi sebesar -0.287575, artinya bahwajika Pertumbuhan Ekonomi mengalami peningkatan maka akan turun tingkat pengangguran sebesar -0.287575 persen. Berdasarkan hasil penelitian bahwa variabel Pertumbuhan Ekonomi mendapatkan pengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat pengangguran. Pembangunan ekonomi dapat dipandang sebagai kenaikan dalam pendapatan perkapita. Pendapatan per kapita merupakan salah satu ukuran kemakmuran suatu daerah. Semakin tinggi pendapatan per kapitatersebut maka semakin tinggi daya beli masyarakat, sehingga meningkatnya standar hidup masyarakat dan mampu berada melebihi dari standar hidup layak. Kualitas hidup yang lebih baik tentunya akan menciptakan kesejahteraan masyarakat dan berkurangnya pengangguran di masyarakat. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Yuniarti & Imaningsih, 2022) menyatakan bahwa variabel Pertumbuhan



Ekonomi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap variabel Tingkat Pengangguran Terbuka.

### **Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka**

Variabel Indeks Pembangunan Manusia dilihat Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa Indeks Pembangunan Manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pengangguran di Provinsi Bali. Hasil pengujian menggunakan *model fixed effect (FEM)* ini menunjukkan bahwa nilai koefisien variabel Indeks Pembangunan Manusia sebesar 0.858688, artinya bahwa setiap Indeks Pembangunan Manusia mengalami peningkatan maka tingkat pengangguran akan mengalami peningkatan sebesar 39,87290 persen. Hal ini menunjukkan Indeks Pembangunan Manusia belum berhasil mengurangi pengangguran. Individu yang memiliki pendidikan yang rendah cenderung tidak memiliki keterampilan, wawasan maupun pengetahuan yang memadai untuk mendapatkan pekerjaan sehingga angka pengangguran bertambah dikarenakan semakin bermutunya kualitas sumber daya manusia menyebabkan persaingan antar pekerja semakin tinggi serta kurangnya ketersediaan lapangan pekerjaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh (Palindangan & Bakar, 2021) menyatakan bahwa variabel Indeks Pembangunan Manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Tingkat Pengangguran Terbuka.

### **Pengaruh Kemiskinan Terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka**

Variabel Kemiskinan jika dilihat dari Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa kemiskinan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat pengangguran di Provinsi Bali. Hasil pengujian menggunakan *model fixed effect (FEM)* ini menunjukkan bahwa nilai koefisien variabel kemiskinan sebesar 1.408449, artinya bahwa setiap kemiskinan mengalami peningkatan maka tingkat pengangguran akan mengalami peningkatan sebesar 1.408449 persen. Kemiskinan secara umum merupakan kondisi ketidakmampuan seseorang secara ekonomi untuk memenuhi kebutuhan hidup salah satunya kebutuhan primer yaitu Pendidikan. Masyarakat yang berpendidikan rendah tidak dapat bersaing dengan masyarakat yang berpendidikan tinggi di dunia kerja sehingga membuat angka pengangguran menjadi bertambah. (Riswanto, 2016)

## **KESIMPULAN**

Variabel pertumbuhan ekonomi yang diukur menggunakan data Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat pengangguran terbuka di Kabupaten/Kota Provinsi Bali memiliki nilai koefisien sebesar -0.287575 dengan nilai signifikan sebesar

0.0000. Hal ini berarti bahwa setiap peningkatan pertumbuhan ekonomi, maka dapat menyebabkan penurunan tingkat pengangguran terbuka.

Variabel indeks pembangunan manusia yang diukur dengan perbandingan harapan hidup, pendidikan, dan standar hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pengangguran terbuka di Kabupaten/Kota Provinsi Bali memiliki nilai koefisien sebesar 0.858688 dengan nilai signifikan sebesar 0.0015. Hal ini berarti bahwa indeks pembangunan manusia belum mampu menurunkan tingkat pengangguran terbuka.

Variabel kemiskinan yang diukur menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar berpengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat pengangguran terbuka di Kabupaten/Kota Provinsi Aceh memiliki nilai koefisien sebesar 1.408449 dengan nilai signifikan sebesar 0.0012. Hal ini berarti bahwa setiap peningkatan kemiskinan, maka tingkat pengangguran terbuka juga akan meningkat.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- DPR. (2013). Hubungan Pertumbuhan Ekonomi dan Pengangguran di Indonesia. *Biro Analisa Anggaran Dan Pelaksanaan APBN – SETJEN DPR-RI*, 43–48. [https://www.dpr.go.id/doksetjen/dokumen/apbn\\_Pertumbuhan\\_Ekonomi\\_dan\\_Pengangguran20130611103432.pdf](https://www.dpr.go.id/doksetjen/dokumen/apbn_Pertumbuhan_Ekonomi_dan_Pengangguran20130611103432.pdf)
- Garnella, R., A. Wahid, N., & Yulindawati, Y. (2020). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dan Kemiskinan Terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka di Provinsi Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 1(1), 21–35. <https://doi.org/10.22373/jimebis.v1i1.104>
- Hermawan, A., & Yusran, H. (2017). *Penelitian bisnis : Pendekatan Kuantitatif*. Kencana.
- Masdi, M., Yuniza, N., & Nurkhalis, N. (2023). Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia dan Pengangguran Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Aceh. *Jurnal Ekonomi Dan Pembangunan*, 14(1), 101–113. <https://doi.org/10.22373/jep.v14i1.781>
- Nugroho, A. D., & Marseto. (2017). Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Indeks Pembangunan Manusia, dan Tingkat Kemiskinan Terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka di Kota Madiun. *ULIL ALBAB: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(1), 113–138.
- Palindangan, J., & Bakar, A. (2021). Temuan Analisis Pengaruh Tingkat Pertumbuhan Ekonomi dan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Terhadap Tingkat Pengangguran di Kabupaten Mimika. *Jurnal KRITIS*, 5(1), 65–80. <http://ejournal.stiejb.ac.id/index.php/jurnal->

kritis/article/view/149

- Riswanto, A. (2016). Kemiskinan: Faktor Penyebab Dan Analisis Pemecahan Masalah Poverty: Causes and Troubleshooting Analysis. *Jurnal Sosial Humaniora*, 7(1), 59–72.
- Siswati, E., & Hermawati, D. T. (2018). Analisis Indeks Pembangunan Manusia (Ipm) Kabupaten Bojonegoro. *Jurnal Ilmiah Sosio Agribis*, 18(2), 93–114. <https://doi.org/10.30742/jisa1822018531>
- Statistik, B. P. (2021). *BPS Provinsi Bali Dalam Angka 2021*. BPS. <https://bali.bps.go.id/indicator/23/261/1/jumlah-penduduk-miskin-provinsi-bali-menurut-kabupaten-kota.html>
- Statistik, B. P. (2022). *BPS Provinsi Bali Dalam Angka 2022*. BPS Provinsi Bali.
- Sukirno, S. (2002). *Pengantar teori mikroekonomi*. RajaGrafindo Persada.
- Yuniarti, Q., & Imaningsih, N. (2022). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Tingkat Kemiskinan dan Indeks Pembangunan Manusia terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka di Kabupaten Sidoarjo. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 6(1), 44. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v6i1.474>